

**RENTABILITAS DAN PENYERAPAN TENAGA KERJA  
AGROINDUSTRI KERIPIK KACA  
(Studi Kasus Pada Agroindustri “Olahan Lembur” di Desa Margajaya Kecamatan  
Sukadana Kabupaten Ciamis)**

***RENTABILITY AND LABOR ABSORPTION OF GLASS CHIPS AGROINDUSTRI  
(A Case Study On "Olahan Lembur") In Margajaya Village, Sukadana District,  
Ciamis Regency.***

**MUHAMMAD TAUFIK\*<sup>1</sup>, TRISNA INSAN NOOR <sup>2</sup>, ANE NOVIANTY <sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas Pertanian Universitas Galuh

<sup>2</sup>Fakultas Pertanian Universitas Padjajaran

\*Email: ofiktaufik94@gmail.com

**ABSTRAK**

Besarnya keuntungan yang diterima digunakan sebagai tolak ukur dalam melihat perkembangan agroindustri Keripik Kaca dalam jangka panjang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1). Biaya, penerimaan dan pendapatan agroindustri keripik kaca “Olahan Lembur” 2). Rentabilitas pada agroindustri keripik kaca “Olahan Lembur” 3). Penyerapan tenaga kerja pada agroindustri Keripik Kaca “Olahan Lembur” di Desa Margajaya Kecamatan Sukadana Kabupaten Ciamis. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2021. Responden dalam penelitian ini adalah pemilik agroindustri “Olahan Lembur”. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan metode penelitian yang digunakan bersumber dari data primer dan data sekunder. Teknik penarikan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam satu minggu proses produksi menghasilkan keripik kaca sebanyak 750 kg dengan harga Rp 18.000,00. Berdasarkan hasil perhitungan biaya total Rp. 11.376.445,87, penerimaan 13.500.000,00 pendapatan 2.123.554,13. Rentabilitas 0,19% dari total biaya yang dikeluarkan, banyaknya tenaga kerja yang terserap dalam satu kali proses produksi agroindustri keripik kaca sebanyak 19 orang dengan penyerapan tenaga kerja 0,56%.

Kata Kunci : Rentabilitas, Tenaga Kerja, Agroindustri

**ABSTRACT**

*The amount of profit received can be used as a benchmark in seeing the development of the Glass Chips agroindustry in the long term. This study aims to determine 1). Costs, revenues and revenues, 2) Profitability, 3). Absorption of labor in the "Olahan Lembur" Glass Chips agroindustry in Margajaya Village, Sukadana District, Ciamis Regency. This research was carried out in February 2021. The respondents in this study were the owners of the "Olahan Lembur" agro-industry. The type of research used in this research is qualitative research and the research method used is sourced from primary data and secondary data. The sampling technique used is purposive sampling. The results showed that in one production process, 125 kg of glass chips were produced at a price of Rp. 18,000.00. Based on the results of the calculation of the total cost of Rp. 11.376.445,87, revenues 13.500.000,00, revenues 2.123.554,13. Profitability of 0.19% of the total costs incurred, the number of workers who are absorbed in one production process of glass chip agroindustry is 19 people with employment absorption of 0,56%.*

*Keywords: Profitability, Labor, Agroindustry*

## **PENDAHULUAN**

Sektor pertanian bisa memberikan bantuan yang cukup besar dalam pembangunan ekonomi, (Ismi, 2010). Sektor pertanian membutuhkan kerjasama yang baik antara satu sama lain yang berkaitan maka akan menghasilkan perekonomian yang kuat, diantaranya yaitu industri pengolahan pangan atau yang lebih dikenal sebagai agroindustri (Hidayat, 2012).

Aktivitas agroindustri yang melalui proses pengolahan dapat meningkatkan nilai ekonomi, sehingga harga jualpun meningkat dan keuntungan akan lebih besar dari pada produk yang tidak menggunakan proses pengolahan (Timisela, 2012). Salah satu agroindustri yang banyak berkembang di Desa Margajaya Kecamatan Sukadana Kabupaten Ciamis adalah agroindustri Keripik Kaca. Keripik ini terbuat dari ubi kayu (singkong) yang sudah diparut dengan halus.

Ubi kayu (*Manihot esculenta*) adalah komoditas pangan yang menduduki urutan ke tiga setelah padi dan jagung, yang ketiganya sebagai sumber karbohidrat utama masyarakat (Fauzi, 2015). Di Jawa Barat pusat produksi ubi kayu terletak di berbagai kota seperti, Sukabumi, Cianjur, Sumedang, Bogor, Ciamis, dan Bandung (Sulaiman, 2018).

Rentabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan dari modal yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan dalam periode tertentu dan dalam satuan persen (Riyanto 2010). Perkembangan agroindustri keripik kaca semakin populer dan menarik untuk diteliti, dengan berkembangnya agroindustri keripik kaca yang ada di Desa Margajaya, mampu membuka lapangan pekerjaan, sehingga tingkat pengangguranpun berkurang, karena setiap industri membutuhkan karyawan dengan jumlah sedikit ataupun banyak, maka tingkat produktifitaspun meningkat.

Berdasarkan uraian di atas, penulis meneliti tentang : “Rentabilitas dan Penyerapan Tenaga Kerja Agroindustri Keripik Kaca, Studi Kasus Pada Agroindustri “Olahan Lembur” di Desa Margajaya Kecamatan Sukadana Kabupaten Ciamis”.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang dilakukan adalah studi kasus pada agroindustri Keripik Kaca “Olahan Lembur” Desa Margajaya Kecamatan Sukadana Kabupaten Ciamis. Menurut Sukandarrumidi (2006), metode studi kasus ialah penelitian yang fokus tentang studi kasus tersebut dan tidak dapat digabungkan pada yang luar kasus tersebut.

## Pengumpulan Data

Data yang digunakan bersumber dari data primer, melalui observasi supaya mendapatkan data produksi keripik kaca pada bulan Maret 2021, kemudian melakukan wawancara secara langsung kepada pemilik agroindustry “Olahan Lembur” menggunakan beberapa daftar pertanyaan (*Questionary*). Data sekunder didapatkan dari berbagai literatur, dan beberapa orang yang berkaitan dengan kegiatan penelitian.

## Teknik Penarikan Sampel

Teknik penarikan sampel dilakukan secara sengaja atau *purposive sampling*, yaitu pada agroindustry Olahan Lembur di Desa Margajaya Kecamatan Sukadana Kabupaten Ciamis. Menurut Sugiyono (2012), teknik pengambilan sampel secara sengaja, yaitu memilih sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan dengan tujuan data yang didapatkan lebih *representative*.

## Rencana Analisis Data

Besarnya biaya, penerimaan dan pendapatan yang diterima dari agroindustry keripik kaca dapat diketahui dengan menggunakan rumus dari sebagai berikut.

### 1. Analisis Biaya

Besarnya biaya total (*Total Cost*) dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Suratiyah, 2015) :

$$TC = TFC + TVC$$

Dimana :

TC = *Total Cost* (Biaya Total)

TFC = *Total Fixed Cost* (Biaya Tetap Total)

TVC = *Total Variable Cost* (Biaya Variabel Total)

### 2. Analisis Penerimaan

Besarnya penerimaan diketahui dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Suratiyah, 2015) :

$$TR = Y \times Py$$

Dimana :

TR = *Total Revenue* (Penerimaan Total)

Y = Jumlah Produksi

Py = Harga

### 3. Analisis Pendapatan

Besarnya pendapatan dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Suratiyah, 2015) :

$$Pd = TR - TC$$

Dimana :

Pd = Pendapatan

TR = *Total Revenue* (Penerimaan Total)

TC = *Total Cost* (Biaya Total)

### 4. Analisis Rentabilitas

Besarnya nilai rentabilitas dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Riyanto, 2010) :

$$R = \frac{L}{M} \times 100\%$$

Dimana :

R = Rentabilitas suatu perusahaan yang menunjukkan perbandingan antara laba dengan modal yang digunakan untuk menghasilkan laba (%).

L = Jumlah laba yang diperoleh pada periode tertentu (Rp).

M = Modal dari seluruh biaya yang digunakan untuk menghasilkan laba (Rp).

#### 5. Penerapan Tenaga Kerja

Penyerapan tenaga kerja dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut menurut (Suratiyah, 2015), yaitu :

Penyerapan tenaga kerja :

$$\frac{\text{Jumlah tenaga kerja yang diserap}}{\text{Jumlah usia kerja}} \times 100$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Biaya Produksi

Biaya yang digunakan dalam usaha agroindustri keripik kaca “Olahan Lembur” dibagi dua, yaitu biaya variabel dan biaya tetap. biaya variabel adalah biaya yang besar kecilnya dipengaruhi oleh besar kecilnya produksi, yang terdiri dari bahan baku (sarana produksi) dan biaya penyediaan, dan tenaga kerja. Biaya tetap yaitu biaya tidak yang bisa dipengaruhi oleh besar kecilnya produksi, terdiri dari pajak bumi dan bangunan, penyusutan alat, serta izin usaha. Biaya yang dikeluarkan oleh agroindustri keripik kaca “Olahan Lembur” di Desa Margajaya.

**Tabel 1. Rincian Biaya Tetap dan Biaya Variabel Agroindustri Keripik Kaca dalam Satu Minggu Proses Produksi**

No.	Biaya	Jumlah (Rp)	Persentase %
1.	<b>Biaya Tetap</b>		
	- PBB	1.208,33	1,1
	- Penyusutan Alat	762.517,36	670,3
	- PIRT	5.208,33	4,6
	- NPWP	1.041,67	0,9
	- Bunga Modal Tetap	1.000,97	0,9
	<b>Jumlah</b>	<b>770.976,66</b>	<b>677,7</b>
2.	<b>Biaya Variabel</b>		
	- Singkong	4.500.000,00	3955,5
	- Kayu Bakar	420.000,00	369,2
	- Plastik Kemasan	420.000,00	369,2
	- Listrik	30.000,00	26,4
	- Label	22.500,00	19,8
	- komunikasi	30.000,00	26,4
	- Transportasi	200.000,00	175,8
	- Solar	169.200,00	148,7

- Tenaga Kerja	4.800.000,00	4219,2
- Bunga Modal Variabel	13.769,21	12,1
<b>Jumlah</b>	<b>10.605.469,21</b>	<b>9322,3</b>
<b>Total</b>	<b>11.376.445,87</b>	<b>10000,0</b>

Sumber : Data Primer diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 1, penggunaan biaya variabel total sebesar Rp 10.605.469,21. Dan biaya tetap total sebesar Rp 770.976,66. Biaya yang digunakan sebesar Rp 11.376.445,87. Penggunaan biaya tetap dengan total pengeluaran tertinggi terdapat pada komponen penyusutan alat, hal ini dikarenakan banyaknya jenis alat yang digunakan pada agroindustri tersebut sehingga mengeluarkan banyak biaya. Penggunaan biaya variabel tertinggi pada komponen biaya tenaga kerja. Biaya tenaga kerja mendominasi komponen biaya variabel karena banyaknya tenaga kerja yang terserap selain itu, tenaga kerja memegang peran penting dari segi kualitas dan kuantitas dan memberikan dampak terhadap keberhasilan agroindustri. Menurut Mastuti (2011), faktor tenaga kerja bukan hanya dapat dilihat dari tersedianya tenaga kerja saja tetapi juga kualitas dan macam tenaga kerja.penting dan harus diperhitungkan dalam proses produksi dalam jumlah yang cukup,

### Penerimaan

Volume produksi, harga jual, dan penerimaan yang diterima oleh agroindustri

keripik kaca “Olahan Lembur” di Desa Margajaya Kecamatan Sukadana Kabupaten Ciamis dapat dilihat pada Tabel 2.

**Tabel 2. Penerimaan Agroindustri Keripik Kaca “Olahan Lembur” di Desa Margajaya dalam Satu Kali Proses Produksi**

No.	Uraian	Jumlah
1.	Volume Produksi (Kg)	750,00
2.	Harga Produk (Rp)	18.000,00
3.	Penerimaan (Volume x Harga) (Rp)	13.500.000,00

Sumber : Data Primer diolah, 2021

Tabel 2 menunjukkan bahwa, penerimaan yang didapat oleh “Olahan Lembur” selama satu kali proses produksi sebesar Rp 13.500.000,00 dari total produksi 750 kg. Keterbatasan jumlah bahan baku yang tersedia dan SDM yang kurang mendukung, menjadi faktor yang menghambat untuk melakukan kegiatan produksi yang lebih besar, sehingga agroindustri “Olahan Lembur” sulit untuk berkembang dan mendapatkan ke untungan yang lebih besar.

### Pendapatan

Pendapatan yang diterima agroindustri keripik kaca “Olahan Lembur”

di Desa Margajaya Kecamatan Sukadana Kabupaten Ciamis terdapat pada Tabel 3.

**Tabel 3. Pendapatan Agroindustri Keripik Kaca “Olahan Lembur” di Desa Margajaya dalam Satu Minggu Proses Produksi**

No.	Komponen	Nilai (Rp)
1.	Penerimaan	13.500.000,00
2.	Biaya Total	11.376.445,87
3.	Pendapatan	2.123.554,13

Sumber : Data Primer diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 3, agroindustri keripik kaca “Olahan Lembur” mampu menghasilkan pendapatan sebesar Rp 2.123.554,13 dalam satu satukali proses produksi. Jika dikalkulasikan dalam satu bulan, agroindustri Olahan Lembur akan mampu menghasilkan pendapatan sebesar Rp 8.494.216,52 perbulan. Jumlah tersebut didapatkan dari 4 kali produksi setiap bulannya. Melihat pendapatan yang dihasilkan, seharusnya agroindustri ini dapat berjalan secara kontinyu dan bahkan bisa dikembangkan lebih besar.

### **Rentabilitas Agroindustri Keripik Kaca “Olahan Lembur”**

Rentabilitas dilakukan untuk mengetahui kemampuan agroindustri keripik kaca untuk memperoleh keuntungan dari modal pada kurun waktu tertentu, dalam penelitian ini, dihitung dalam satu kali proses produksi. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pendapatan atau

keuntungan yang diperoleh dari hasil agroindustri keripik kaca per satu kali proses produksi, dan biaya total yang dikeluarkan dalam agroindustri keripik kaca per satu minggu proses produksi, maka dengan demikian dapat dihitung nilai rentabilitas sebagai berikut

$$R = \frac{L}{M} \times 100\%$$

$$R = \frac{2.123.554,13}{11.376.445,87} \times 100\% \\ = 0,19 \%$$

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa keuntungan yang didapat dalam satu kali proses poduksi sebanyak Rp 2.123.554,13 dan biaya total yang dikeluarkan agroindustri “Olahan Lembur” sebanyak Rp 11.376.445,87 sehingga diketahui nilai rentabilitas agroindustri keripik kaca “Olahan Lembur” yaitu 0,19 persen dengan demikian agroindustri keripik kaca tersebut dapat menghasilkan laba 0,19 persen dari proses produksi selama satu minngu dari modal yang dikeluarkan. Maka dapat di simpulkan bahwa agroindustri “Olahan lembur” layak untuk dilanjutkan karena tidak mengalami kerugian dan mendapatkan keuntungan sebesar 0,19 persen.

### **Penyerapan Tenaga Kerja Agroindustri Keripik Kaca “Olahan Lembur”**

Penyerapan tenaga kerja adalah jumlah tertentu dari tenaga kerja yang

digunakan dalam suatu unit usaha tertentu. Hasil penelitian diketahui tenaga kerja agroindustri keripik kaca “Olahan Lembur” sebanyak 19 orang dan usia kerja di Desa Margajaya Kecamatan Sukadana Kabupaten Ciamis sebanyak 3.371 orang maka dengan demikian dapat dihitung nilai penyerapan tenaga kerja dalam satu minggu proses produksi sebagai berikut.

Penyerapan tenaga kerja :

$$\frac{\text{Jumlah tenaga kerja yang diserap}}{\text{Jumlah usia kerja}} \times 100$$
$$= \frac{19}{3.371} \times 100$$
$$= 0,56\%$$

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa penyerapan tenaga kerja agroindustri keripik kaca “Olahan Lembur” yaitu 0,56%, dari jumlah tenaga kerja yang diserap sebanyak 19 orang dan jumlah usia kerja yang ada di Desa Margajaya sebanyak 3.371 orang. Artinya usaha agroindustri keripik kaca “Olahan Lembur” telah mampu menyerap tenaga kerja 0,56% dari jumlah usia kerja di Desa Margajaya Kecamatan Sukadana Kabupaten Ciamis.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan.

1. Biaya yang dikeluarkan agroindustri keripik kaca “Olahan Lembur” di

Desa Margajaya Kecamatan Sukadana Kabupaten Ciamis dalam satu minggu proses produksi yaitu Rp.11.376.445,87 penerimaan Rp13.500.000 dan pendapatan Rp. 2.123.554,13

2. Nilai rentabilitas yang diperoleh agroindustri keripik kaca “Olahan Lembur” di Desa Margajaya Kecamatan Sukadana Kabupaten Ciamis dalam satu minggu proses produksi yaitu 0,19 persen dari modal yang dikeluarkan.
3. Penyerapan tenaga kerja yang diserap oleh agroindustri keripik kaca “Olahan Lembur” di Desa Margajaya Kecamatan Sukadana Kabupaten Ciamis yaitu 0,56% dari angkatan kerja.

### Saran

1. Agroindustri Olahan Lembur sudah menguntungkan, maka dari itu agroindustri Olahan Lembur layak untuk dilanjutkan, dengan cara kualitas produk lebih di tingkatkan maka keuntunganpun bisa meningkat, sehingga berdampak pada tenaga kerja yang dibuhkanpun semakin banyak maka dari itu tingkat pengangguran di Desa Margajaya bisa berkurang.

2. Agroindustri Olahan Lembur di Desa Margajaya Kecamatan Sukadana Kabupaten Ciamis harus lebih mengembangkan penjualan dengan cara tidak hanya menjual keripik kaca mentah, tapi juga menjual keripik kaca yang siap dikonsumsi atau sudah dibumbui.

Ternak Sapi Perah di Kabupaten Banyumas. *Animal Production*. 11 (1) 40-47

Ryanto, B. 2010. Dasar-dasar Pembelian Perusahaan. BPFE, Yogyakarta.

Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung Alfabeta.

Sukandarrumidi. 2006. Metode Penelitian. Yogyakarta : Pers UGM.

Sulaiman, R. S. N. 2018. Analisis Nilai Tambah Agroindustri Keripik Singkong (Studi Kasus Sentra Produksi Keripik Singkong Pedas Di Kelurahan Setiamanah, Kecamatan Cimahi Tengah, Kota Cimahi). *Jurnal. Ilmiah Mahasiswa AGROINFO GALUH. Fakultas Pertanian*. Universitas Galuh. 5(1) : 973-986.

Suratiah, Ken. 2015. Ilmu Usahatani. Jakarta : Penebar Swadaya. Singkong (Studi Kasus Sentra Produksi Keripik Singkong Pedas Di Kelurahan Setiamanah, Kecamatan Cimahi Tengah, Kota Cimahi). *Jurnal. Ilmiah Mahasiswa AGROINFO GALUH. Fakultas Pertanian*. Universitas Galuh. 5(1) : 973-986.

Timisela, N.,dkk. 2012. Efisiensi Relatif Agroindustri Pala Banda Dengan Pendekatan Data Envelopment Analysis (Dea). *SEPA*. 9(1) : 25-33.

## DAFTAR PUSTAKA

Fauzi, M., Kardhinata, H., dan Lollie, A. P. 2015. Identifikasi dan Inventarisasi Genotip Tanaman Ubi kayu (*Manihot esculenta* Crantz) di Kabupaten Serdang Bedagai Sumatera Utara. Program Studi Agroekoteknologi, Fakultas Pertanian, USU, Medan. *Jurnal Online Agroekoteknologi*. 3(3): 1082 -1088.

Hidayat. 2012. Analisis Usaha dan Strategi Pengembangan Agroindustri Keripik Pisang. Jawa Timur.

Ismi. 2010. Analisis Nilai Tambah dan Strategi Pemasaran Keripik Singkong I Perusahaan Mickey Mouse. *Agrika*. Vol. 4 No 2.

Mastuti. Hidayat. 2012. Peranan Tenaga Kerja Perempuan dalam Usaha